

GreatLink Intelligence Equity Fund

Portofolio



Tujuan Investasi

GreatLink Intelligence Equity Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat risiko tinggi untuk investasi jangka panjang.

Strategi Investasi

Penempatan investasi pada GreatLink Intelligence Equity Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Alokasi Aset

<p>■ ≥ 80% pada Efek Ekuitas</p> <p>■ ≤ 20% pada Pasar Uang</p>	Sektor:	Keuangan	33%	Aneka Industri	3%
	Industri Barang Konsumsi	7%	Kas & Deposito	6%	
	Transportasi dan Infrastruktur	10%			
	Perdagangan, Jasa dan Investasi	1%			
	Industri Dasar dan Kimia	24%			
	Pertambangan	16%			

Portofolio Utama

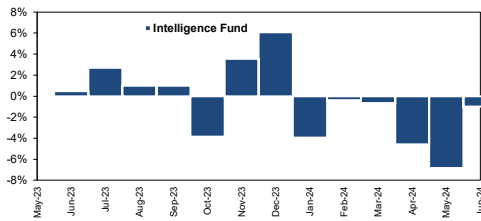
Deposito Berjangka

Saham Dengan Bobot Terbesar

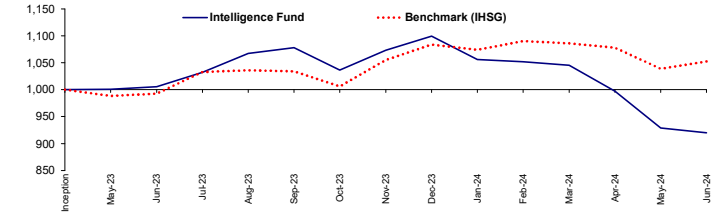
(Berdasarkan Urutan Abjad)
Adaro Energy Indonesia Tbk.*
Amman Mineral International Tbk. PT*
Bank Central Asia Tbk.*
Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
Bukit Asam Tbk.*
Chandra Asri Petrochemical Tbk.*
Indosat Tbk.*
Surya Esa Perkasa Tbk.*
Timah Tbk.*
* Tidak ada pihak terafiliasi

	Jun-24	May-24	Perubahan (%)
	NAV/Unit	NAV/Unit	
Nilai Tertinggi	950.42	987.27	-3.73%
Nilai Terendah	882.99	929.08	-4.96%

Kinerja bulanan Dalam %



NAB GreatLink Intelligence Equity Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 tahun	3 tahun	5 tahun	Sejak Peluncuran
GreatLink Intelligence Equity Fund	-0.99%	-11.98%	-16.32%	-16.32%	-8.50%	na	na	-8.01%
Indeks Harga Saham Gabungan	1.33%	-3.09%	-2.88%	-2.88%	6.03%	18.01%	11.09%	5.24%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 15-May-23
Mata Uang : Rupiah (IDR)
Bank Kustodian : Citibank N.A
Tingkat Risiko : Tinggi
Total Dana 30-Jun-24 : Rp 277.4 Miliar
NAB Pembentukan : Rp 1.000
Kode Bloomberg : GRLGIEF IJ
Metode Penilaian : Harian
Tingkat hasil : Optimal
Annual Management Charge : Maksimal 2,25% p.a.*
Harga Unit : 919.9322
Total Unit : 301,526,641
Pengelola Investasi : PT Great Eastern Life Indonesia

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

IHSIG menutup bulan Juni-24 di +1.33%, berkinerja dibawah negara-negara berkembang lainnya karena India, Korea, dan Jepang melihat kinerja yang kuat sepanjang bulan di tengah kinerja regional yang bervariasi. Indeks IDX30 dan LQ45 mengungguli indeks secara keseluruhan dengan kenaikan masing-masing 2,48% dan 1,87%. Perbedaan ini terutama disebabkan oleh reli berbasis luas di bank-bank besar serta nama-nama big cap proxy Indonesia lainnya. Hal ini mengakibatkan indeks big cap yang lebih sering mengungguli meskipun BREN menjadi penggerak teratas IHSIG sepanjang bulan. Sektor dengan kinerja terbaik relatif terhadap IHSIG pada Jun-24 adalah IDX Sector Healthcare (+3.4% vs IHSIG), dan IDX Sector Infrastructures (+1.7%). Sementara itu, keteringgalan relatif terhadap IHSIG adalah IDX Sector Technology (-7.9%), IDX Sector Industrials (-6.3%), IDX Sector Basic Materials (-6.0%), IDX Properties & Real Estate (-5.0%), IDX Transportation & Logistic (-3.6%), IDX Sector Consumer Cyclical (-1.4%), IDX Consumer Non-Cyclical (-1.4%), IDX Sector Energy (-1.0%), dan IDX Sector Financials (-0.5%).

Kinerja pasar obligasi ditunjukkan oleh indeks INDOBEX Government Total Return (INDOBEXG) meningkat sebesar +0.01% MoM dan indeks Sukuk Negara (IGSIX) meningkat sebesar +0.33% MoM. Kurva imbal hasil memiliki pergerakan yang beragam untuk obligasi pemerintah dalam mata uang IDR dan obligasi pemerintah dalam mata uang USD. Kurva imbal hasil obligasi pemerintah IDR seri 5, 10, 15 dan 20 tahun ditutup pada level 6.93% (+7.0 bps), 7.04% (+13.5 bps), 7.05% (+10.3 bps), dan 7.08% (11.0 bps). Kurva imbal hasil obligasi pemerintah INDON USD berkinerja lebih baik dengan seri 5, 10, 15, dan 20 tahun ditutup pada level 5.05% (-12.7 bps), 5.13% (-13.8 bps), 5.34% (-8.2 bps), dan 5.33% (-12.2 bps).

Profil Manager Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia (Great Eastern Life Indonesia) merupakan bagian dari Great Eastern Holdings Limited yang merupakan perusahaan asuransi jiwa yang kuat, berorientasi jangka panjang dan telah memiliki pengalaman sejak 1908 di Singapura dan Malaysia dengan aset lebih dari \$590 Miliar dan melayani lebih dari 10 juta pemegang polis. Great Eastern Life Indonesia telah berdiri di Indonesia sejak 1996, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2002, Great Eastern Life Indonesia mendapat ijin unit Syariah sesuai dengan Surat Ijin Usaha Unit Syariah No. S.507/LK/2002. Great Eastern Life Indonesia menyediakan rangkaian produk asuransi yang diciptakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dalam hal pengembangan kekayaan, perlindungan keluarga, perlindungan kesehatan, rencana hari tua dan rencana pendidikan anak melalui beberapa jalur distribusi seperti Bancassurance dan Digital. Great Eastern Life Indonesia telah diakui oleh berbagai organisasi terkemuka dan memenangkan beberapa penghargaan, antara lain Top 5 Most Admired Life Insurance Company dari Warta Ekonomi, Best Insurance Award 2020 dari Majalah Investor, Top 4 Best Financial Performance dari Thinknovate dan Pikiran Rakyat, Top 5 Financial Performance dari Warta Ekonomi, Best Life Insurance Award 2020 dari Media Asuransi dan berbagai penghargaan bergengsi lainnya.

KETENTUAN

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja dimasa yang akan datang. Harga unit dan hasil investasi dapat bertambah ataupun berkurang.